

Implementasi Penggunaan Media *Big Book* Berbasis Dongeng dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Interaktif Siswa Kelas II MI Islamiyah Jatimulya

Syamsul Falah¹, Khalimatus Sadiyah², Muhammad Duror An Nashich³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

¹syamsulfalah6@gmail.com, ²halimatuss703@gmail.com,

³masduror@gmail.com

ABSTRAK

This thesis is the result of research regarding the Implementation of the Use of Fairy Tale-Based Big Book Media in Improving the Interactive Reading Ability of Class II Students at MI Islamiyah Jatimulya. As for the background of this research, the researcher found indications of the problem of students' lack of concentration in learning and the low reading ability of class II students, monotonous teacher learning methods and the absence of use of interesting learning media which had an impact on students' lack of learning motivation and enthusiasm in learning. so that the teaching and learning process tends to be passive. This type of research is field research. The method used in this research is a qualitative method. To analyze the problems above, researchers used the interactive data analysis model from Miles and Huberman which involves four stages of data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. This research aims to improve the interactive reading skills of class II students at MI Islamiyah Jatimulya. The subjects of this research were 20 class II students consisting of 10 male students and 10 female students. Data collection techniques in this research are observation and interviews. Interviews were used to see the use of fairy tale-based big book media. Meanwhile, observation is used to see student activities in the application of fairy tale-based big book media in classroom learning. The results of the research show that there is an increase in student learning activities when implementing fairy tale-based big book media. A total of 14 students obtained a score percentage of 88% in the "good" category. A total of 4 students obtained a percentage score of 92% in the "very good" category and there

were only 2 students who obtained a low percentage score, namely 76% in the "not good" category. The indicators of reading difficulties experienced by these students are not being able to pronounce vowel diphthong letter combinations (nya, nyi, nga, ngi...) and having help to read and spell syllables.

Keywords: *Big book media, reading ability*

ABSTRAK

Makalah ini merupakan hasil penelitian mengenai Implementasi Penggunaan Media *Big Book* Berbasis Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Interaktif Siswa Kelas II di MI Islamiyah Jatimulya. Adapun latar belakang penelitian ini, peneliti menemukan adanya indikasi masalah kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar dan masih rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II, metode pembelajaran guru yang monoton dan tidak adanya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik yang berdampak pada kurangnya motivasi belajar dan antusias peserta didik dalam belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi cenderung pasif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Untuk menganalisis permasalahan di atas, peneliti menggunakan model analisis data interaktif dari *Miles* dan *Huberman* yang melibatkan empat tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca interaktif siswa kelas II MI Islamiyah Jatimulya. Adapun subjek penelitian ini merupakan siswa kelas II yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Wawancara digunakan untuk melihat penggunaan media *big book* berbasis dongeng. Sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada penerapan media *big book* berbasis dongeng dalam pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas hasil belajar peserta didik pada penerapan media *big book* berbasis

dongeng. Sebanyak 14 siswa memperoleh persentase skor sebesar 88% dengan kategori “baik”. Sebanyak 4 siswa memperoleh persentase skor sebesar 92% dengan kategori “sangat baik” dan hanya terdapat 2 siswa yang memperoleh persentase skor rendah yaitu sebesar 76% dengan kategori “kurang baik”. Adapun indikator kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut yaitu belum mampu melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, nyi, nga, ngi...) serta harus dibantu membaca mengeja suku kata.

Kata Kunci: Media *big book*, kemampuan membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan perlu membebaskan peserta didik dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya (Hufron et al., 2022, p. 5755). Dengan pendidikan, potensi manusia akan lebih terarah (Andiyanto & Aminullah, 2019, p. 94). Pendidikan yang baik diraih oleh proses belajar yang baik pula. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam situasi dan kondisi yang kondusif. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik / jasmani maupun mental / rohani untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan berkat pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya, yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek yang ada pada individu (Roikhatul Jannah, 2021, p. 132). Seorang guru yang baik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tercapainya tujuan suatu proses pembelajaran, sehingga guru harus memperhatikan karakteristik siswa yang disesuaikan dengan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar menuntut guru untuk menggunakan strategi pengajaran yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, kreatif dan kondusif, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan lebih mudah tercapai dan maksimal (Sapriyah, 2019, p. 471). Pembelajaran yang dikemas dengan cara yang menarik dan tidak monoton akan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran (Kristanto, 2016, p. 8). Melalui media pembelajaran, guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran dan juga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adanya media pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam menerima pengetahuan dan keterampilan.

Agar pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, maka guru perlu mengemas media pembelajaran semenarik dan sekreatif mungkin sehingga dapat memicu keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. motivasi dan minat membaca peserta didik pun dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Sehingga dalam hal ini peran seorang guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media *big book*. *Big book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. *Big book* merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang menarik. Pada siswa jenjang kelas rendah seperti kelas I, II, dan III masih cenderung menyukai belajar dengan visual, mereka akan lebih tertarik ketika melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna-warni, sehingga penggunaan media *big book* ini diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan dan minat baca siswa dengan isi cerita dongeng yang dilengkapi dengan gambar-gambar menarik.

Dongeng merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dongeng dapat memudahkan anak dalam menyerap informasi karena didalamnya terdapat cerita dan gambar yang dikemas dengan menarik. Dongeng merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan psikomotorik siswa (Soedarto, 2018, p. 101). Melalui cerita dan gambar yang menarik, maka dongeng memiliki potensi untuk memperkuat imajinasi, pemahaman, dan merangsang proses pemikiran yang kritis dan kreatif.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Melalui kegiatan membaca seseorang akan mampu memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Pesan yang tersurat dan yang tersirat tersebut tidak dapat diketahui atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik apabila seseorang masih belum menguasai keterampilan ini (Tarigan, 2008, p. 9). Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatimulya Lebaksu. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang kemudian perlu dilakukan tindak lanjut dari permasalahan yang ada tersebut. Pertama, permasalahan yang muncul dari peserta didik, yaitu kurangnya konsentrasi (*Lack of Concentration*) siswa dalam belajar dan masih rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II. Kedua, permasalahan yang muncul dari guru. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi menjadi permasalahan pertama yang muncul dari guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar dan peserta didik terlihat kurang antusias dalam pembelajaran sehingga proses

belajar mengajar menjadi kurang interaktif dan cenderung pasif. Selain itu, pemanfaatan media dan sumber belajar seadanya dan kurang variatif menjadi permasalahan kedua yang muncul dari guru. Penggunaan buku siswa dan buku guru sebagai satu-satunya sumber belajar dalam pembelajaran tematik bagi guru dan peserta didik menjadikan pembelajaran hanya berfokus pada guru (*Teacher Centered*). Hal ini tidak sejalan dengan implementasi kurikulum 2013 yang berpusat pada peserta didik yaitu lebih menekankan keaktifan peserta didik. Ketiga, permasalahan yang muncul dari segi sarana prasarana. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di dalam kelas seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) dan sebagainya.

Melihat permasalahan tersebut, maka dari itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memunculkan motivasi dan minat membaca peserta didik sehingga akan berdampak pada peningkatan kemampuan membaca peserta didik serta menciptakan proses belajar mengajar menjadi interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu adanya penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul "**Implementasi Penggunaan Media *Big Book* Berbasis Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Interaktif Siswa Kelas II MI Islamiyah Jatimulya**". Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut mampu mengatasi permasalahan yang ada, baik dari segi peserta didik, guru, maupun sarana prasarana yang masih terbatas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang menekankan kepada kegiatan (tindakan) (Arikunto, 1995, p. 58). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan

pendekatan yang dilakukan melalui pemahaman secara mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti (Moleong, 1991, p. 3). Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan observasi aktivitas siswa dan guru pada penerapan media *big book* berbasis dongeng pada siswa kelas II MI Islamiyah Jatimulya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data mengenai kemampuan membaca siswa di kelas II MI Islamiyah Jatimulya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa kelas dua di MI Islamiyah Jatimulya pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 masih tergolong lemah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat belajar siswa serta kurangnya konsentrasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, faktor lingkungan keluarga juga menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan membaca siswa. Tidak adanya bimbingan belajar di rumah yang dilakukan oleh orang tua serta kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Akan tetapi saat ini tingkat kemampuan membaca siswa kelas II MI Islamiyah Jatimulya sudah cukup bagus. Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan.

Data hasil observasi aktivitas siswa selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa persentase kehadiran peserta didik sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik memiliki kemauan dan minat belajar untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *big book* berbasis dongeng. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran yang pertama, terdapat sebanyak 4 siswa menunjukkan persentase skor sebesar 76% dengan kategori "kurang baik". Sebanyak 12 siswa menunjukkan persentase sebesar 80% dengan kategori "baik". Dan sebanyak 4 siswa menunjukkan persentase sebesar 68% dengan kategori "tidak baik".

Sedangkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang kedua menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar oleh beberapa peserta didik dari pertemuan sebelumnya. Terdapat sebanyak 2 siswa

menunjukkan persentase sebesar 76% dengan kategori “kurang baik”. Sebanyak 3 siswa menunjukkan persentase skor sebesar 80% dengan kategori “baik”. Sebanyak 13 siswa menunjukkan persentase sebesar 84% dengan kategori “baik”. Adapun 2 siswa lainnya menunjukkan persentase skor sebesar 72% dengan kategori “kurang baik”.

Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran yang ketiga menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebanyak 14 siswa mendapatkan persentase skor sebesar 88% dengan kategori “baik”. Sebanyak 4 siswa menunjukkan persentase sebesar 92% dengan kategori “sangat baik”. Adapun masih terdapat 2 siswa lainnya yang menunjukkan persentase skor rendah yaitu sebesar 76% dengan kategori “kurang baik”.

Adapun data hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa peserta didik kelas II pada tanggal 26 Juli 2023, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik yang cukup signifikan. Di akhir wawancara peneliti meminta siswa untuk mengingat kembali tiga dongeng yang pernah dipelajarinya. Pada saat siswa ditanya mengenai judul dan karakter tokoh pada dongeng, siswa mampu menjawab dengan tepat dan lugas. Setelah siswa menyebutkan ketiga judul dongeng yang sudah dipelajarinya melalui media *big book*, peneliti meminta siswa untuk membacakan kalimat singkat berupa dongeng pada media *big book*. Berdasarkan hasil tes membaca tersebut, hanya terdapat 2 siswa yang belum lancar membaca kalimat bersambung dari jumlah keseluruhan siswa kelas II yaitu 20 siswa. Adapun indikator kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut yaitu belum mampu melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, nyi, nga, ngi...) serta harus dibantu membaca mengeja suku kata.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media *big book* berbasis dongeng di MI Islamiyah Jatimulya memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik kelas rendah khususnya pada siswa kelas II di MI Islamiyah Jatimulya. Pembelajaran membaca dongeng menggunakan media *big book* membuat peserta didik terlihat lebih senang dalam

mengikuti proses pembelajaran. Gambar-gambar yang terdapat disetiap halamannya menimbulkan rasa penasaran bagi peserta didik sehingga peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan media *big book* berbasis dongeng di MI Islamiyah Jatimulya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca interaktif peserta didik. Terjadinya peningkatan aktivitas hasil belajar peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki antusias dan perhatian yang cukup besar dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media *big book* lebih dapat menarik minat belajar peserta didik. Hal ini karena media *big book* memiliki gambar yang menarik dan isi cerita yang mudah dipahami. Selain itu, media *big book* berbasis dongeng dapat mengembangkan kemampuan membaca interaktif termasuk kemampuan mendengar, bercakap, menulis, dan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai implementasi penggunaan media *big book* berbasis dongeng dalam meningkatkan kemampuan membaca interaktif siswa kelas II MI Islamiyah Jatimulya tahun pelajaran 2022/2023, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa kelas dua di MI Islamiyah Jatimulya pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 masih tergolong lemah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat belajar siswa serta kurangnya konsentrasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, faktor lingkungan keluarga juga menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan membaca siswa. Tidak adanya bimbingan belajar dirumah yang dilakukan oleh orang tua serta kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Akan tetapi saat ini tingkat kemampuan membaca siswa

- kelas II MI Islamiyah Jatimulya sudah cukup bagus. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung, peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan.
2. Penggunaan media *big book* berbasis dongeng di MI Islamiyah Jatimulya memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik kelas rendah khususnya siswa kelas II di MI Islamiyah Jatimulya. Pembelajaran membaca dongeng menggunakan media *big book* membuat peserta didik terlihat lebih senang mengikuti proses pembelajaran. Gambar-gambar yang terdapat disetiap halamannya menimbulkan rasa penasaran bagi peserta didik sehingga peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 3. Implementasi media *big book* berbasis dongeng di MI Islamiyah Jatimulya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca interaktif peserta didik. Pembelajaran menggunakan media *big book* lebih dapat menarik minat belajar peserta didik. Hal ini karena media *big book* memiliki gambar yang menarik dan isi cerita yang mudah dipahami. Selain itu, *big book* juga dapat mengembangkan kemampuan membaca interaktif termasuk kemampuan mendengar, bercakap, menulis, dan membaca. Hal ini dibuktikan, hanya terdapat 2 siswa yang belum lancar membaca kalimat bersambung dari jumlah keseluruhan siswa kelas II yaitu 20 siswa dengan jumlah persentase skor rendah yaitu 76%. Adapun indikator kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut yaitu belum mampu melafalkan gabungan huruf diftong vocal (nya, nyi, nga, ngi...) serta harus dibantu membaca mengeja suku kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, T., & Aminullah, W. (2019). Integrasi Pendidikan Dengan Penuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 03(01), 90–116.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Tarsoto.

- Hufron, A., Cato, C., & Maulana, M. A. (2022). Menggagas Definisi Operasional Soal Pendidikan Multikultural. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5754–5761. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3469>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Moleong, L. J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Roikhatul Jannah. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Mata Kuliah Bimbingan Konseling Belajar Melalui Strategi Team Quiz Pada Mahasiswa Semester Iv Prodi Bki Ibn Tegal. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 129–143. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v13i2.217>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Soedarto. (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Jurnal Anuva*, 2(1).
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.